

ABSTRACT

Dyastuti, Herwin. (2020). *Polysemy and Semantic Extension of Lexeme Get in The Jakarta Post Articles*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Language is a structured system of communication. Human language consists of two terms, namely spoken and written. Spoken language is a language that is produced by the usage of sound, meanwhile, the written language is produced by writing system. Commonly, written language is more difficult than spoken language because it can make different interpretations. Different interpretations are caused by ambiguity. Ambiguity can be in the form of polysemy, metaphor, and also homonymy. In this research, the researcher focused on polysemy. Polysemy is described as the fact that has several meanings or connotations. This study is focused on finding the prototypical meaning of lexeme *get* and describing the extended senses of lexeme *get*. Therefore, the researcher described how one meaning can relate to the other.

The researcher formulated two research questions. The first is what are the extended senses of lexeme *get* exist in *The Jakarta Post* articles?. The second is what is the relationship between prototypical meaning and the extended senses?.

The researcher used qualitative-descriptive research. In this case, the researcher selected the articles from *The Jakarta Post* newspaper. Then, the researcher analysed the meaning of the word *get* into some extended senses. The researcher used the *Longman of Contemporary English Dictionary* to support the study related to the extended meaning of lexeme *get*. Then, the researcher tried to analyse how extended senses relate to the prototypical meaning.

The results of this research showed that there are 26 kinds of articles that contained polysemy of lexeme *get* and 11 extended senses of lexeme *get*. Therefore, there are some descriptions related to the relationship between one extended sense and other extended senses.

Keywords: *get, Jakarta Post, polysemy, semantic*

ABSTRAK

Dyastuti, Herwin. (2020). *Polysemy and Semantic Extension of Lexeme Get in The Jakarta Post Articles*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa adalah sistem yang terstruktur dari komunikasi. Bahasa manusia terdiri dari 2 hal yaitu lisan dan tertulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dari penggunaan suara, sedangkan bahasa tertulis diartikan sebagai system penulisan. Pada umumnya, bahasa tertulis lebih sulit daripada bahasa lisan karena menimbulkan perbedaan interpretasi. Perbedaan interpretasi ini disebabkan karena adanya ambiguitas. Ambiguitas dapat ditunjukkan dalam bentuk polisemi, metafora, dan homonym. Penelitian ini berfokus pada bentuk polisemi. Polisemi diartikan sebagai fakta yang memiliki beberapa arti atau konotasi. Penelitian ini berfokus pada menemukan makna prototipikal dan mendeskripsikan perluasan makna dari kata *get*. Kemudian peneliti mendeskripsikan bagaimana perluasan makna memiliki hubungan dengan makna lainnya.

Peneliti merumuskan dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama adalah bentuk-bentuk polisemi seperti apa sajakah yang di temukan di dalam artikel-artikel *The Jakarta Post* berkaitan dengan kata *get*?. Rumusan masalah yang kedua adalah apa hubungan yang terjadi antara makna prototipikal dengan perluasan makna? ”.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti memilih artikel-artikel dari koran *The Jakarta Post*. Kemudian peneliti menganalisis arti dari kata “*get*” kedalam beberapa perluasan makna. Peneliti menggunakan *Longman of Contemporary English Dictionary* untuk mencari data berhubungan dengan perluasan makna dari kata *get*. Kemudian peneliti menganalisis bagaimana hubungan antara makna prototipikal dengan perluasan maknanya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 26 artikel yang mengandung bentuk polisemi dari kata *get* dan terdapat 11 perluasan makna dari kata *get* tersebut. Kemudian terdapat beberapa deskripsi berhubungan dengan relasi antara perluasan makna yang satu dengan lainnya.

Kata kunci: *get, Jakarta Post, polysemy, semantic*